

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi simpulan penelitian yang membahas pengaruh Terpaan Iklan Judi Online di Media Sosial, Tingkat Pengawasan Orang Tua dan Intensitas Komunikasi *Peer Group* Terhadap Minat Bermain Judi Online. Selain simpulan, bab ini juga akan menyajikan saran dari masing-masing variabel.

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilakukan selama proses pengumpulan dan pengolahan data:

1. Hipotesis pertama yang diterima adalah bahwa terpaan iklan judi online di media sosial memengaruhi minat untuk bermain judi online. Hasil uji hipotesis pertama dengan analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai negatif (-0,050) yang sangat signifikan pada hubungan antara terpaan iklan judi online di media sosial dan minat untuk bermain judi online. Efek terpaan iklan judi online di media sosial sebesar 9,6%.
2. Hasil uji hipotesis kedua, yang dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa ada nilai negatif yang sangat signifikan yang terkait dengan tingkat pengawasan orang tua terhadap minat bermain judi online. Hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa tingkat pengawasan orang tua memengaruhi minat bermain sebesar 27,9%, dengan koefisien regresi -0,072.
3. Hasil uji hipotesis ketiga dengan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada nilai negatif yang sangat signifikan pada pengaruh intensitas komunikasi antar kelompok terhadap minat bermain judi online. Hasilnya menunjukkan bahwa intensitas komunikasi antar kelompok mempengaruhi minat bermain judi online sebesar 7,4%, dengan koefisien regresi -0,034.

5.2 Saran

1. Temuan pertama dari variabel terpaan iklan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan iklan judi online memiliki pengaruh negatif terhadap minat bermain judi online. Merupakan sebuah hal yang bagus dikarenakan semakin banyak audiens terkena terpaan iklan judi online maka minat mereka untuk bermain judi online akan semakin menurun. Hal ini juga dapat diartikan bahwa masyarakat tidak perlu mengkhawatirkan anak remaja yang menjadi korban terpaan iklan judi online karena memiliki pengaruh yang negatif. Walaupun begitu, para pihak berwajib seperti kepolisian dan kominfo tetap harus melakukan blokir dan patroli pada seluruh media sosial sarang iklan perjudian online.
2. Kesimpulan tambahan dari penelitian ini adalah tingkat pengawasan orang tua yang tergolong rendah terhadap anak-anaknya. Ketika orang tua menggunakan media, mereka kurang atau bahkan tidak memperhatikan anak-anaknya. Di sisi lain, variabel ini memiliki pengaruh yang paling besar, yaitu 27,9%. Hal ini menunjukkan pentingnya pengawasan orang tua kepada anak-anaknya ketika sedang menggunakan media. Bentuk-bentuk pengawasan dapat dilakukan dengan memberikan batasan durasi penggunaan ataupun aplikasi, membicarakan konten-konten yang anak jumpai di media, hingga mendampingi anak secara langsung.
3. Temuan terakhir dari penelitian ini adalah intensitas komunikasi *peer group* yang juga memiliki pengaruh negatif terhadap minat bermain judi online. Dengan kata lain, tidak perlu dihiraukan terkait sebuah kelompok yang mediskusikan perjudian online karena semakin sering mereka membicarakan judi online maka minat bermain akan semakin turun.

Dengan mempertimbangkan saran-saran di atas, diharapkan para pihak berwajib dapat terus melanjutkan tugasnya untuk memberantas perjudian online di Indonesia hingga ke akar. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi para peneliti yang menyelidiki perjudian online.